



Pengaruh *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility* dan *Sustainable Development Goals* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024

Siti Ratiani¹, Leriza Desitama Anggraini², Reny Aziatul Pebriani³

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang, Indonesia, 2019520003@students.uigm.ac.id

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang, Indonesia, leriza@uigm.ac.id

³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang, Indonesia, renyaziatul@uigm.ac.id

Corresponding Author: 2019520003@students.uigm.ac.id¹

Abstract: This study aims to examine the financial performance of real estate and property companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 to 2024 in relation to GCG, CSR, and the Sustainable Development Goals (SDGs). Profitability is measured by looking at ROA. This quantitative study uses secondary data collected from annual and sustainability reports. The sample was selected using a nine-component purposive sampling approach. Eviews 13 was used to conduct panel data regression analysis. The results show that GCG, CSR, and SDGs have no significant effect on financial performance. When used together, GCG, CSR, and SDGs significantly impact corporate profits. These studies suggest that to increase investor confidence and improve corporate sustainability, it is crucial to continue implementing GCG, CSR, and SDGs.

Keywords: Good Corporate Goals, Corporate Social Responsibility, Sustainable Development Goals, Financial Performance

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji kinerja keuangan perusahaan real estat dan properti yang terdaftar di BEI dari tahun 2021 hingga 2024 dalam kaitannya dengan GCG, CSR, dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Dengan cara mengukur profitabilitas dengan melihat ROA. Penelitian kuantitatif ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari laporan tahunan dan keberlanjutan. Sampel dipilih menggunakan pendekatan *purposive sampling* sembilan komponen. Eviews 13 digunakan melakukan analisis regresi data panel. Menurut hasilnya, GCG, CSR, dan SDGs tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Ketika digunakan bersama-sama, GCG, CSR, dan SDGs berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. Studi-studi ini mengemukakan bahwa untuk meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan keberlanjutan perusahaan, sangat penting untuk terus menerapkan GC, CSR, dan SDGs.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Sustainable Development Goals, Kinerja Keuangan*

PENDAHULUAN

Tata kelola baik, bertanggungjawab sosial, serta keberlanjutan perusahaan dalam berjangka panjang merupakan prioritas perusahaan modern di samping keuntungan. Tiga landasan kesuksesan finansial yang berkelanjutan ialah GCG, CSR, dan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Upaya perusahaan dalam peningkatan nilai sekaligus mempertimbangkan investor, GCG mengatur, mengawasi, dan memantau perusahaan (Sudarmanto et al., 2021). Kepercayaan publik terhadap organisasi dapat ditingkatkan melalui penerapan prinsip-prinsip GCG seperti keterbukaan, kejujuran, tanggung jawab, otonomi, dan kesetaraan (Margaret & Daljono, 2023).

Selain itu, kredibilitas dan persepsi publik perusahaan ditingkatkan melalui inisiatif CSR. CSR ialah wujud dedikasi perusahaan mendorong keberlanjutan di masyarakat dan lingkungan (Cahyaningrum et al., 2022). Sejumlah studi menunjukkan kesimpulan yang saling bertentangan mengenai efek CSR pada kinerja keuangan. Terdapat pihak menerangkan bahwa CSR akan meningkat terhadap kinerja keuangan, (Suciwati et al., 2021; Lavanda, 2022; Khofifah et al., 2022; Yulianti et al., 2024), sementara pihak lain tidak menemukan adanya pengaruh tersebut (Artianti et al., 2024; dan Hemanto, 2025).

Sustainable Development Goals (SDGs) dan pelaksanaannya juga semakin mendapat perhatian. Keuntungan ekonomi, keberlanjutan lingkungan, serta kesejahteraan sosial harus dipertimbangkan secara selaras sesuai dengan SDGs (Farida, 2022). Banyak yang berpendapat bahwa kredibilitas perusahaan dan kepercayaan investornya dapat ditingkatkan dengan memasukkan pengungkapan TPB dalam laporan keberlanjutan. Berbeda dengan beberapa studi yang menunjukkan dampak positif terhadap kinerja keuangan (Farida, 2022; M. Janah & Poerwati, 2024), studi lain gagal mendeteksi dampak (Arifanti & Widianingsih, 2023; Wardan & Rizki, 2024). Terdapat juga beberapa bukti yang saling bertentangan dari studi lain.

Pasar real estat dan properti di Indonesia menunjukkan beberapa tren yang menarik. Kinerja keuangan banyak perusahaan besar, termasuk PT Metropolitan Kentjana dan PT Lippo Cikarang, berfluktuasi antara tahun 2021 dan 2024 sebagaimana dievaluasi berdasarkan rasio PBV. Kasus seperti Meikarta menyatakan bagaimana upaya keliru dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG dan CSR dapat merusak kredibilitas perusahaan dan kepercayaan investornya. Dengan demikian, penting mengevaluasi kembali bagaimana penerapan GCG, CSR, dan SDGs memengaruhi kinerja keuangan perusahaan-perusahaan ini.

Tujuan penelitian untuk menyediakan data konkret tentang bagaimana periode 2021–2024 di BEI (Bursa Efek Indonesia) memengaruhi laba bersih perusahaan properti dan *real estat* menerapkan pengelolaan perusahaan dengan baik, CSR, dan SDGs. Oleh karena itu, manajemen perusahaan serta investor dapat mempergunakan penelitian ini atas dasar untuk membuat keputusan berfokus pada keberlanjutan bisnis, dan juga akan menambah literatur akuntansi dan manajemen keuangan.

Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Theory*)

Tanggung jawab perusahaan, menurut teori pemangku kepentingan, melampaui sekadar investor, melainkan seluruh kelompok pemilik kepentingan secara langsung ataupun tidak langsung terhadap kelangsungan perusahaan berjangka panjang. Semua kelompok berikut terlibat: pekerja, supervisor, klien, vendor, lingkungan sekitar, negara bagian, dan ekosistem (Alfawaz & Fathah, 2021). Dalam konteks ini, bisnis harus memikirkan cara memenuhi kewajiban finansial, sosial, dan lingkungan mereka. Kapasitas untuk mengelola hubungan

dengan para pemangku kepentingan sangat penting bagi kesuksesan perusahaan, menurut tesis ini (Gutterman, 2023).

Penerapan teori pemangku kepentingan memperkuat gagasan bahwa GCG sangat penting menjaga akuntabilitas manajemen dan memastikan keadilan di tempat kerja. Selain itu, teori ini menyediakan kerangka kerja teoretis untuk inisiatif CSR dan pengungkapan *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang berupaya meningkatkan akuntabilitas, keterbukaan, dan kepercayaan publik terhadap bisnis (Blind & Heß, 2023; Saputri et al., 2024).

Good Corporate Governance (GCG)

Tujuan GCG ialah mencapai keterseimbangan antar kepentingan perusahaan serta kepentingan para pemangku kepentingannya dengan mengatur dan mengendalikan interaksi antara investor, dewan direksi, dan lainnya (Sari, 2021). Konsep GCG didasarkan pada lima poin utama:

Prinsip GCG meliputi lima komponen utama, yaitu: 1) *Fairness* (Kewajaran) – memperlakukan seluruh pemegang saham secara adil dan setara; 2) *Transparency* (Transparansi) – keterbukaan pengambilan keputusan dalam penyampaian informasi relevan dan akurat; 3) *Accountability* (Akuntabilitas) – tanggung jawab atas kinerja dan keputusan manajemen; 4) *Independency* (Kemandirian) – bebas dari intervensi pihak lain untuk pengambilan keputusan; 5) *Responsibility* (Pertanggungjawaban) – kesesuaian kegiatan perusahaan dengan peraturan perundang-undangan dan etika bisnis (Syofyan, 2021).

Keandalan laporan keuangan dan nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui penerapan prinsip-prinsip ini secara teratur (Sudarmanto et al., 2021). Meskipun klaim yang bertentangan dari (Adnyani et al., 2020; Suciwati et al., 2021), antara lain, bahwa GCG meningkatkan kesuksesan finansial, sebuah meta-analisis terbaru oleh (Cahyaningrum et al., 2022) tidak mengungkapkan korelasi tersebut.

Corporate Social Responsibility (CSR)

CSR bertanggungjawab dari perusahaan pada lingkungan maupun masyarakat sekitar operasinya. CSR mencakup berbagai kegiatan sosial seperti pemberian beasiswa, dukungan fasilitas publik, perlindungan lingkungan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Uyun et al., 2024). Menurut Cahyaningrum et al., (2022), CSR berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi memperhatikan dampak sosial maupun lingkungan dalam jangka panjang.

Triple Bottom Line adalah tanggung jawab sosial dari perusahaan dengan menempatkan penekanan yang seimbang pada keuntungan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan keberlanjutan lingkungan (Putri et al., 2023). Indeks CSR adalah alat untuk mengukur pengungkapan CSR. Indeks ini didasarkan pada prinsip-prinsip *Global Reporting Initiative* (GRI), yang mencakup 91 indikator keberlanjutan (Permatasari et al., 2020).

Penelitian terdahulu menunjukkan terjadi peningkatan CSR pada profitabilitas dan nilai perusahaan (Ahyani et al., 2020; Suciwati et al., 2021; Khofifah et al., 2022; Yulianti et al., 2024), namun temuan lain menyatakan pengaruhnya tidak signifikan pada kinerja keuangan (Cahyaningrum et al., 2022; Putri et al., 2023).

Sustainable Development Goals (SDGs)

United Nations SDGs ialah agenda pembangunan global berisi 17 tujuan serta 169 target mencakup tiga dimensi utama: sosial, ekonomi, dan lingkungan. SDGs disepakati oleh 193 negara termasuk Indonesia sebagai panduan pembangunan berkelanjutan hingga tahun 2030 (Wardan & Rizki, 2024).

Bagi dunia bisnis, SDGs berfungsi sebagai kerangka strategis untuk menciptakan nilai jangka panjang melalui kegiatan ekonomi yang berkelanjutan (Cahyaningtyas et al., 2020). Menurut Farida (2022), penerapan SDGs dalam strategi perusahaan dapat memperkuat reputasi

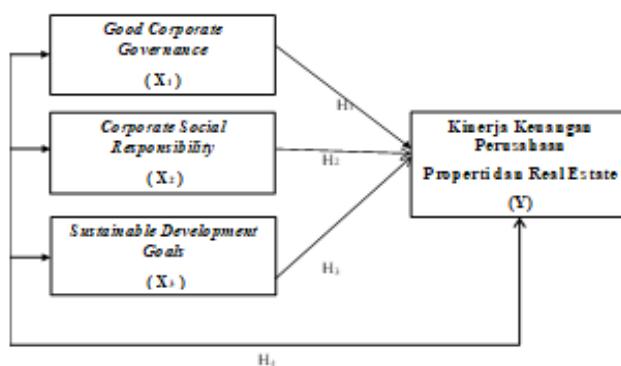
dan meningkatkan kinerja keuangan, karena menciptakan sinergi antara tujuan sosial dan ekonomi.

Namun, temuan yang kontradiktif telah diungkap oleh penelitian lain. Meskipun Farida (2022) menemukan dampak positif, penelitian oleh Arifianti & Widianingsih (2023) dan Wardan & Rizki (2024) Arifianti & Widianingsih (2023) serta Wardan & Rizki (2024) menunjukkan pengungkapan SDG tidak berdampak signifikan terhadap ROA. Variabel lain, biaya implementasi, pemahaman investor tentang keberlanjutan, dapat memoderasi manfaat ini, sebagaimana ditunjukkan oleh perbedaan ini.

Kinerja Keuangan

Keberhasilan finansial suatu organisasi dalam jangka waktu tertentu merupakan indikasi profitabilitas dan kecakapan pengelolaan asetnya (Awaluddin et al., 2025). *Return on Assets* (ROA) ialah rasio profitabilitas menunjukkan kinerja keuangan bisnis membandingkan total asetnya dengan laba yang dihasilkan (Parida et al., 2020). Jika suatu perusahaan memiliki ROA yang tinggi, artinya kinerja keuangannya baik.

Berbagai penelitian, termasuk Jumroh et al. (2025) dan Margaret & Daljono (2023), menyoroti pentingnya ROA sebagai ukuran untuk mengevaluasi dampak GCG, CSR, dan SDGs terhadap hasil keuangan.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berikut ini dapat dikatakan mengenai hubungan antar variabel-variabel penelitian ini, berdasarkan uraian teoritis serta hasil penelitian sebelumnya: 1) GCG telah berpengaruh terhadap ROA; 2) CSR telah berpengaruh terhadap ROA; 3) SDGs telah berpengaruh terhadap ROA; 4) GCG, CSR, SDGs secara bersamaan berpengaruh terhadap ROA.

Penelitian tersebut menggunakan Teori *Stakeholder* sebagai kerangka kerja untuk menentukan bagaimana ROA perusahaan properti serta real estate di Bursa Efek Indonesia dari 2021 hingga 2024 terkait dengan CSR, pembangunan berkelanjutan, dan tata kelola perusahaan.

METODE

Pendekatan kuantitatif deskriptif, yakni penelitian berfokus pada pengujian hubungan antarvariabel menggunakan data numerik dan analisis statistik. Metode kuantitatif digunakan untuk memperoleh bukti empiris melalui pengukuran terhadap data sekunder yang dapat diolah secara statistik (Muslich Anshori, 2020). Menurut Lestari & E (2022), metode penelitian kuantitatif bersifat sistematis, terstruktur, dan terencana dengan tujuan menguji hipotesis yang dirumuskan berdasarkan teori relevan.

Strategi penelitian didasarkan pada metode ini karena ingin mengetahui bagaimana GCG, CSR, dan SDGs memengaruhi laba bisnis real estat serta properti yang diperdagangkan BEI di Indonesia dari 2021 hingga 2024.

Dalam studi ini, kami mengkaji bagaimana GCG, CSR, dan SDGs—tiga variabel independen—berkorelasi dengan kesuksesan finansial. Studi ini mengkaji perusahaan-perusahaan properti serta real estat BEI (Bursa Efek Indonesia) dari tahun 2021 hingga 2024. Pentingnya pasar real estat secara strategis bagi perekonomian dan kinerja keuangannya yang dinamis saat ini menjadi alasan pemilihannya sebagai fokus sektor ini.

Penelitian dilaksanakan di lingkungan daring dengan mengakses laporan tahunan dan laporan keberlanjutan di www.idx.co.id. Populasi didefinisikan sebagai agregat hal atau orang dengan ciri-ciri umum yang memungkinkan analisis yang lebih umum (Jenita et al. 2023). Kesembilan puluh empat perusahaan real estat dan properti di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2021 sampai 2024 menjadi populasi.

Pengambilan sampel secara purposif adalah strategi pemilihan sampel berdasarkan kriteria telah ditentukan sebelumnya serta relevan berdasar tujuan penelitian (Sena Wahyu Purwanza et al., 2022). Berikut ini yang butuhkan: 1) Perusahaan telah terdaftar di BEI dan go public selama kurun waktu 2021–2024; 2) Perusahaan telah memiliki laporan tahunan lengkap selama kurun waktu penelitian; 3) Perusahaan tidak mengalami kerugian kurun waktu 2021–2024.

Berdasarkan kriteria diatas, diperoleh 9 perusahaan sebagai sampel yang bertotal observasi 36 data (9 perusahaan \times 4 tahun). Informasi digunakan data sekunder, dikumpulkan dengan sumber terpublikasi. Laporan tahunan sampel penelitian dan laporan keberlanjutan merupakan contoh data sekunder (Zainuddin Iba & Wardhana, 2023).

Menurut Suwarsa (2021), data kuantitatif digunakan dalam penelitian berbasis angka yang dapat diukur dan dianalisis statistik. Oleh karena itu, seluruh data dalam penelitian diolah dalam bentuk numerik yang bersumber dari publikasi resmi BEI, laporan keuangan, jurnal, artikel ilmiah, dan literatur akademik lainnya yang relevan.

Data sekunder dikumpulkan dengan mendokumentasikan laporan keuangan dan keberlanjutan dapat diakses di web BEI dan web perusahaan-perusahaan partisipan. Data yang dikumpulkan meliputi data kepemilikan institusional (indikator GCG), pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan (CSR) menurut GRI G4, serta data Tujuan Pembangunan Berkelaanjutan (SDG) menurut 17 indikator yang ditetapkan PBB (Permatasari et al., 2020; Cahyaningtyas et al., 2020).

Regresi data panel, yang menggabungkan data cross-sectional serta time-series, memungkinkan peneliti mengevaluasi berbagai unit analisis dalam jangka waktu tertentu. Hal ini memungkinkan penelitian berjalan lebih lancar. Dampak GCG, CSR, dan SDGs terhadap kinerja keuangan (ROA) perusahaan properti dan real estat diteliti menggunakan model regresi data panel (Awaluddin et al., 2025).

Analisis menggunakan EViews 13 Enterprise Edition dengan tahapan: (1) Uji Chow untuk membandingkan antara CEM dan FEM, (2) Uji Hausman untuk membandingkan antara FEM dan REM (Lestari & E, 2022), Uji Lagrange Multiplier (LM) untuk membandingkan CEM dan REM (Jenita et al., 2023), (3) Uji Asumsi Klasik, (4) Uji Hipotesis yang meliputi Uji t dan Uji F, (5) R², dan (6) Regresi data panel seperti dibawah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Penelitian dilaksanakan pada April–Agustus 2025, dengan periode observasi data mencakup tahun 2021 hingga 2024, sebagaimana tercantum pada laporan tahunan serta laporan keberlanjutan perusahaan untuk sampel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Menurut IDX untuk tahun 2021–2024, 94 perusahaan properti dan real estat Indonesia menjadi populasi. 9 perusahaan properti dan real estat dipilih menggunakan pendekatan *purposive sampling* untuk periode 2021–2024.

Tabel 1. Data Sampel Nama Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk
2.	BKSL	PT. Sentul City Tbk
3.	KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk
4.	MKPI	PT. Metropolitan Kentjana Tbk
5.	PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk
6.	RDTX	PT. Roda Vivatex Tbk
7.	CITY	PT. Natura City Developmets Tbk
8.	REAL	PT. Repower Asia Indonesia Tbk
9.	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua

Deskripsi Hasil Penelitian

Statistik Deskripstif

Data yang digunakan untuk mengkarakterisasi sampel penelitian dikumpulkan, diorganisasikan, dan diringkas menggunakan statistik deskriptif. Dari tahun 2021 hingga 2024, sembilan set data perusahaan yang berbeda dianalisis secara deskriptif.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	ROA	GCG	CSR	SDGs
Mean	1.622330	0.386709	0.195294	1.622330
Median	0.781794	0.383725	0.176610	0.781794
Maximum	7.548725	0.424883	0.530628	7.548725
Minimum	0.106281	0.367725	0.060625	0.106281
Standar Deviasi	2.168957	0.011839	0.140126	2.168957

Statistik deskriptif mengungkapkan bahwa perusahaan properti dan real estat dapat mengubah seluruh asetnya menjadi laba bersih sebesar 1,62 kali investasinya, seperti yang ditunjukkan oleh angka rata-rata ROA sebesar 1,622330.

Variabel GCG dengan nilai rata-rata 0.386709, bahwa sebagian besar perusahaan telah menerapkan prinsip tata kelola perusahaan melalui keberadaan komisaris institusional, meskipun masih terdapat variasi antarperusahaan.

Selanjutnya, variabel CSR dengan nilai rata-rata sebesar 0.195294, artinya tingkat pengungkapan mempertanggungjawabkan sosial perusahaan masih relatif rendah dibandingkan standar yang berlaku.

Adapun variabel *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan nilai rata-rata 1.622330, bahwa tingkat penerapan dan pelaporan aspek keberlanjutan di kalangan perusahaan masih perlu ditingkatkan.

Model Regresi Data Panel

Common Effect Model (CEM)

Tabel 3. Hasil Regresi Data Panel CEM

Variabel	Coefficient	Standar Error	t-Statistic	Probability
ROA (C)	-20.64700	10.18902	-2.026397	0.0511
GCG	-0.259429	0.240451	-1.078926	0.2887
CSR	62.61961	26.12741	2.396702	0.0226
SDGs	4.117364	3.536947	1.164101	0.2530

Fixed Effect Model (FEM)

Tabel 4. Hasil Regresi Data Panel FEM

Variabel	Coefficient	Standar Error	t-Statistic	Probability
ROA (C)	22.82685	25.48004	0.895872	0.3792
GCG	1.291851	2.029589	0.636509	0.5305
CSR	-49.06526	60.85991	-0.806200	0.4280
SDGs	-10.22479	20.32645	-0.503029	0.6195

Random Effect Model (REM)**Tabel 5. Hasil Regresi Data Panel REM**

Variabel	Coefficient	Standar Error	t-Statistic	Probability
ROA (C)	-16.66253	11.42649	-1.458236	0.1545
GCG	-0.211584	0.280101	-0.755383	0.4555
CSR	52.38523	29.28236	1.788969	0.0831
SDGs	3.582972	4.129314	0.867692	0.3920

**Pemilihan Model Regresi Data Panel
Chow Test****Tabel 6. Hasil Uji Chow***Redundant Fixed Effects Tests**Equation: Untitled**Test cross-section fixed effects*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.562604	(8,24)	0.1886
Cross-section Chi-square	15.094121	8	0.0573

Hasil uji tabel 6. diartikan nilai *probability cross section-square* sebesar 0,0573 yang nilainya < 0,05 maka H1 diterima dan CEM lebih tepat dibandingkan dengan FEM.

Hausman Test**Tabel 7. Hasil Uji Hausman***Correlated Random Effects - Hausman Test**Equation: Untitled**Test cross-section random effects*

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.154623	3	0.2452

Hasil uji tabel 7. menunjukkan nilai *probability cross section chi square* ini sebesar 0,2452 dengan p value >0,05 menerima H0, maka REM lebih tepat dibandingkan dengan FEM.

Lagrangian Multiplier Test**Tabel 8. Hasil Uji Lagrangian Multiplier***Lagrange Multiplier Tests for Random Effects**Null hypotheses: No effects**Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives*

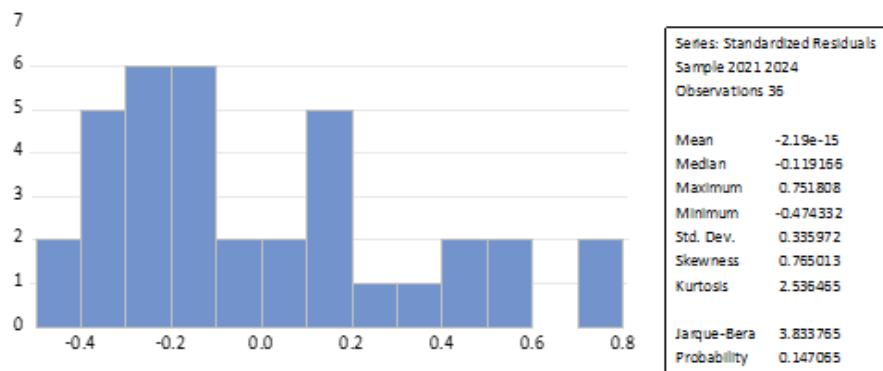
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.012710 (0.9102)	0.021199 (0.8842)	0.033910 (0.8539)

Berdasarkan hasil pengujian tabel 8. tersebut menunjukkan nilai *probability breusch-pagan* sebesar 0.0001 yang nilainya >0,05 menerima H0, maka CEM terpilih lebih tepat jika dibandingkan dengan REM.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Distribusi probabilitas gangguan merupakan inti dari uji normalitas. Dengan menggunakan notasi ini, kita dapat melihat apakah dua variabel mengikuti distribusi normal. Uji Jarque-Bera, atau distribusi probabilitasnya, dapat digunakan untuk menguji kenormalan.



Gambar 2. Uji Normalitas

Hasil uji gambar 2. nilai *probability* sebesar 0,147065 dan lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

	GCG	CSR	SDGS
GCG	1.000000	0.314039	0.805522
CSR	0.314039	1.000000	0.043682
SDGS	0.805522	0.043682	1.000000

Hasil dari uji tabel 9 menyatakan semua korelasi antar variabel independen kurang dari atau sama dengan 0,8, sehingga terbebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas Cross Section Test

Panel Cross-section Heteroskedasticity LR Test

Equation: UNTITLED

Specification: ROA C GCG CSR SDGS

Null hypothesis: Residuals are homoscedastic

Likelihood ratio	Value	df	Probability
	12.66699	9	0.1783

Panel Period Heteroskedasticity LR Test

Equation: UNTITLED

Specification: ROA C GCG CSR SDGS

Null hypothesis: Residuals are homoscedastic

Likelihood ratio	Value	Df	Probability
	0.093370	9	1.0000

Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan nilai likelihood ratio menunjukkan bahwa pada cross-section diperoleh nilai sebesar 12,6699 dengan probabilitas 0,1783, sedangkan pada period test sebesar 0,093370 dengan probability 1,0000. Artinya, seluruh nilai probabilitas

lebih besar dari 0,05, maka disimpulkan model penelitian terbebas dari heteroskedastisitas, baik pada cross-section maupun period test.

Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi menentukan pengaruh (hubungan) variabel independen terhadap variabel dependen di berbagai selama periode waktu tertentu.

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Data dan Uji t

Variabel	Coefficient	Standar Error	t-Statistic	Probability
ROA (C)	-20.64700	10.18902	-2.026397	0.0511
GCG	-0.259429	0.240451	-1.078926	0.2887
CSR	62.61961	26.12741	2.396702	0.0226
SDGs	4.117364	3.536947	1.164101	0.2530

Berdasarkan hasil regresi, maka dapat diperoleh persamaan yaitu:

$$Y = -20.65 - 0.26X_1 + 62.62X_2 + 4.12X_3 + \epsilon$$

Persamaan dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta α sebesar -20.65 mengatakan jika variabel X konstan, maka variabel Kinerja Keuangan (ROA) adalah -20.65.
- 2) Koefisien regresi GCG adalah 0.26 menerangkan setiap pertambahan variabel GCG sebesar 1% terjadi penurunan variabel ROA sebesar 0.26 dengan variabel independen lain konstan.
- 3) Koefisien regresi CSR adalah 62.62 menerangkan setiap pertambahan variabel CSR sebesar 1% terjadi peningkatan variabel ROA sebesar 62.62 dengan variabel independen lain konstan.
- 4) Koefisien regresi SDGs adalah 4.12 menerangkan bahwa setiap penambahan variabel SDGs sebesar 1% terjadi peningkatan variabel kinerja keuangan (ROA) sebesar 4.12 dengan variabel independen lain konstan.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Melacak sebesar pengaruh setiap variabel independen terhadap fluktuasi variabel dependen memungkinkan melakukan pengujian ini. Temuan dari studi ini ditunjukkan tabel 11:

Hasil uji GCG memiliki nilai signifikansi $0,2887 > 0,05$ serta t-statistic $1.078926 < t\text{-tabel } 2,0322$, artinya bahwa GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Hasil uji CSR memiliki nilai signifikansi $0,0236 < 0,05$ serta t-statistic $2.396702 > t\text{-tabel } 2,0322$, artinya bahwa CSR berpengaruh positif beserta signifikan terhadap ROA.

Hasil uji SDGs memiliki nilai signifikansi $0,2530 > 0,05$ serta t-statistic $1.164101 < t\text{-tabel } 2,0322$, artinya bahwa SDGs tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.159557	Mean dependent var	-3.951812
Adjusted R-squared	0.080766	S.D. dependent var	1.682134
S.E. of regression	1.612775	Akaike info criterion	3.898228
Sum squared resid	83.23334	Schwarz criterion	4.074175
Log likelihood	-66.16811	Hannan-Quinn criter.	3.959638
F-statistic	2.025057	Durbin-Watson stat	1.639981
Prob(F-statistic)	0.130107		

Hasil analisis tabel 12., diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,151469, yang berarti 15,15% variasi kinerja keuangan (ROA) diperjelas oleh GCG, CSR, dan SDGs, sedangkan 84,85% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai standard error of regression (1.612775) yang lebih kecil dari *standard deviation of dependent variable* (1.682134) mengungkapkan model regresi layak sebagai model prediktif.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 13. Hasil Uji Simultan

R-squared	0.159557	Mean dependant var	-3.951812
Adjusted R-squared	0.080766	S.D. dependant var	1.682134
S.E. of regression	1.612775	Akaike info criterion	3.898228
Sum squared resid	83.23334	Schwarz criterion	4.074175
Log likelihood	-66.16811	Hannan-Quinn criter.	3.959638
F-statistic	2.025057	Durbin-Watson stat	1.639981
Prob(F-statistic)	0.130107		

Tabel 13 mengungkapkan hasil uji F sebesar $2,025057 > 0,05$ pada tingkat signifikansi 0,0130107. Mengingat nilai simultan $< 0,05$, kita dapat menerima H_0 . Kesimpulan dapat ditarik mengenai dampak GCG, CSR, dan SDGs terhadap kinerja keuangan (ROA) secara bersamaan.

Pembahasan

A. Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Institusional) Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Nilai t-statistik untuk tata kelola perusahaan sangat baik adalah 1,078926, dan tingkat signifikansinya adalah $0,0511 > 0,05$, menurut hasil pengujian. Penelitian ini tidak menemukan korelasi antara kepemilikan institusional dan Kinerja Keuangan (ROA). Sebaliknya, penelitian ini menemukan pengaruh positif tapi tidak signifikan antara GCG (kepemilikan institusional) dan ROA ketika menganalisis hubungan tersebut menggunakan teori pemangku kepentingan. Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun GCG secara umum dapat meningkatkan kinerja keuangan dari perusahaan, kepemilikan institusional tidak menentukan kinerja keuangan yang tinggi atau rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya kekuatan di area ini, ketidakmampuan manajer untuk berpartisipasi aktif, atau dominasi faktor-faktor lain seperti likuiditas dan ukuran perusahaan. Konsisten dengan penelitian Suci Meilianda Sari (2021) dan Mayla Hadyan (2021), tidak ada hubungan substansial antara GCG dan *Return on Assets* (ROA).

B. Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Kinerja keuangan (ROA) terbukti berpengaruh signifikan pada CSR, dengan nilai signifikansi $0,0226 < 0,05$ dan nilai t-statistik 2,396702. Menurut teori pemangku kepentingan, praktik CSR secara umum meningkatkan citra dan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan, khususnya sektor *real estat* dan properti, dapat memperoleh manfaat jangka panjang dari pengungkapan CSR dan strategi bisnis, sehingga dapat mengangkat kinerja keuangan. Secara keseluruhan, CSR memiliki efek positif pada kinerja keuangan. Lebih lanjut, perusahaan *real estat* dan properti memiliki kesempatan untuk mengembangkan inisiatif CSR yang berdampak positif bagi penduduk lokal dan lingkungan. Inilah mengapa teori pemangku kepentingan sangat penting; teori ini menekankan perlunya hubungan positif antara bisnis dan banyak kelompok pemangku kepentingannya. Temuan ini konsisten dengan temuan Ghozy Nur Faisal dan Muchamad Syafruddinoleh (2020), Nurul Hidayati, Neny Tri Indrianasari, Mimin

Yatminiwati (2021), Khofifah et al. (2022) dan Yulianti et al. (2024), yang menunjukkan CSR berdampak pada kinerja keuangan.

C. Analisis Pengaruh *Sustainable Development Goals* Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Analisis dampak *SDGs* terhadap *return on assets* (ROA) menghasilkan nilai t-statistic sebesar 0,304455, dengan nilai signifikansi sebesar $0,7628 > 0,05$. Penerapan *SDGs* ini terkadang tampaknya tidak memberikan dampak berlawanan atau tidak signifikan terhadap ROA perusahaan, selain dari penerapan *SDGs* yang tidak merata sehingga menimbulkan hambatan. Hal ini berarti bahwa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan tidak memengaruhi Kinerja Keuangan (ROA). Temuan Yoko Tristiarto, Wahyudi, dan Sugianto (2024) yang membuktikan bahwa *SDGs* tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan sejalan dengan hal ini.

KESIMPULAN

Temuan penelitian ini membantah hipotesis bahwa GCG memengaruhi ROA untuk perusahaan real estat dan properti yang diperdagangkan di BEI antara tahun 2021 hingga 2024.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa, perusahaan real estat dan properti yang terdaftar di BEI antara tahun 2021 hingga 2024, CSR memang memengaruhi pengembalian aset (ROA).

Temuan penelitian *SDGs* tidak berdampak pada ROA Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 hingga 2024.

Perusahaan *real estate* dan properti yang tercatat di BEI antara tahun 2021 hingga 2024 mengalami peningkatan kinerja keuangan (ROA) yang signifikan ketika GCG, CSR, dan SDGs diterapkan secara bersamaan.

Saran berikut diberikan berdasarkan penelitian yang dilakukan dan keterbatasannya: Perusahaan sebaiknya menerapkan GCG, CSR, dan SDGs secara strategis, bukan hanya sebagai persyaratan birokrasi, tetapi juga sebagai cara untuk mendapatkan keuntungan yang dapat menguntungkan investor mereka. Pengukuran objektif implementasi GCG dan SDGs mengharuskan regulator untuk mengembangkan regulasi yang mendorong transparansi dan persyaratan pelaporan keberlanjutan. Peneliti di masa mendatang sebaiknya mempertimbangkan untuk menambah jumlah variabel penelitian, durasi observasi, dan penggunaan teknik moderasi atau mediasi agar dapat memperoleh data yang lebih menyeluruh.

REFERENSI

- Alfawaz, R., & Fathah, R. N. (2021). *Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Industri Kesehatan*.
- Arifanti, N. P., & Widianingsih, L. P. (2023). Kualitas Pengungkapan SDGs: Apakah Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Energi dan Bahan Baku di Indonesia? *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 13(2), 269–288. <https://doi.org/10.22219/jrak.v13i2.26629>
- Artianti, A. A., Nurbaiti, B., & Sari, N. P. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *Indonesian Journal of Economics and Strategic Management (IJESM)*, 2(1), 1091–1106.
- Awaluddin, I., Dan, S. T., & Riberu, R. A. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added Pada PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(01), 154–163. <https://doi.org/10.33772/jakuho.v9i2>

- Blind, K., & Heß, P. (2023). Stakeholder Perceptions Of The Role Of Standards For Addressing The Sustainable Development Goals. *Sustainable Production and Consumption*, 37, 180–190. <https://doi.org/10.1016/j.spc.2023.02.016>
- Cahyaningrum, S. P., Titisari, K. H., & Astungkara, A. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3), 3027–3035. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.1012>
- Cahyaningtyas, S. R., Sapto, R., Bs, H., & Sasanti, E. E. (2020). Sustainable Development Goals Disclosures And Company Values: a Study of Different Types of Industry. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 19(1).
- Dan Hemanto, V. (2025). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Arus Kas Terhadap Kinerja Keuangan. *EDUNIMIKO*, 09(01). <https://doi.org/https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/16584>
- Farida, A. L. (2022). Pengujian Kinerja Keuangan: Sustainable Development Goals sebagai Intervening di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(10). <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Guterman, A. S. (2023). *Stakeholder Theory*. https://www.researchgate.net/Publication/369194606_Stakeholder_Theory
- Jenita, N. K. S., Astiti, N. P. Y., & Adhika, I. N. R. (2023). Pengaruh Job Description, Sistem Kerja Dan Pelatihan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Sosial Kabupaten Gianyar. *Jurnal Emas*, 4(1), 81–93. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/6109>
- Jumroh, L. A., Khairunisa, N. A., & Sambul, C. M. (2025). Jurnal Inovasi Akuntansi Modern Pengaruh ROA, ROE Dan DER Terhadap Kinerja Keuangan Bank Muamalat Di Kabupaten Sorong (Periode 2018-2022). *Jurnal Inovasi Akuntansi Modern*, 7(1). <https://jurnalpedia.com/1/index.php/jiam>
- Khofifah, D. N., Meiriasari, V., & Pebriani, R. A. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019). *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Ekonomi*, 3(1), 17–25.
- Lestari, C. T. H., & E. (2022). Efek Resiko dan Privasi terhadap Kepercayaan Menggunakan Media Sosial Cuk. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 5764–5771.
- M. Janah, F. M., & Poerwati, T. (2024). Pengaruh SDGs, Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 7, 463–475.
- Margaret, E., & Daljono. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Muslich Anshori, dan S. I. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (edisi 2). Airlangga University Press.
- Putri, V. M., Endrawati, E., & Santi, E. (2023). Corporate Social Responsibility (CSR) dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.30630/jabei.v2i2.68>
- Saputri, M., Abigail, H. K. C., & Livana, M. (2024). Penerapan Teori Stakeholder Pada Praktik Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(4), 461–475. <https://www.jstor.org/stable/27800897>
- Sari, M. (2021). *Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Good Corporate Governance*

- (Jufrizien (ed.); Cetakan Pe). UMSU Press.
- Sena Wahyu Purwanza, A. W., Mufidah, A., Renggo, Y. R., Adrianus Kabubu Hudang, J. S., Darwin, A. B., Sayekti, S. P., Fadlilah, M., Nugrohowardhani, R. L. K. R., Amruddin, S. G., Hardiyani, T., Tondok, S. B., Prisusanti, R. D., & Rasinus, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi* (A. Munandar (ed.)). Media Sains Indonesia.
- Suwarsa, T. (2021). Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*, 51(1), 1–15.
- Syofyan, E. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)*.
- Uyun, L., Noviyanti, S. E., & P., D. (2024). Peran CSR terhadap Keberlangsungan Perusahaan (The Role of CSR in Company Sustainability). *JEMeS, Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sosial*, 7(2), 40–52.
- Wardan, R. Y., & Rizki, A. (2024). The Effect of Sustainable Development Goals on Financial Performance With Institutional Ownership As a Moderating Variable. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 16(1), 75–90. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v16i1.5758>
- Yulianti, A., Anggraini, L. D., & Hendarmin, R. R. (2024). Pengaruh Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Logam Periode 2020-2023 pada Bursa Efek Indonesia. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(6), 2928–2947.
- Zainuddin Iba, D., & Wardhana, A. (2023). *Metode Penelitian* (M. Pradana (ed.); Edisi 1). <https://www.researchgate.net/publication/382060598>